



Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMK Negeri 1 Suwawa

Ruth Unaiya¹, Usman Moonti¹, Sudirman Sudirman^{1*}.

¹*Economic Education Department, Universitas Negeri Gorontalo.*

Article Info

Article history:

Received: 28 March 2023;

Accepted: 16 May 2023;

Published: 26 May 2023.

Keywords:

Principal Leadership and
Teacher Performance.

Abstract

This research employs a quantitative approach. The data are primary data obtained from the distribution of questionnaires to the educators and educational staff of SMK Negeri 1 Suwawa, Bone Bolango Regency, Gorontalo Province. The number of samples in this research is 58 respondents. The data are analyzed through Simple Linear Regression. The results indicate that there is an influence of school principal leadership on Teacher Performance at SMK 1 Suwawa, Bone Bolango Regency, Gorontalo Province. The magnitude of the influence of the school principal's leadership on teacher performance at SMK Negeri 1 Suwawa, Bone Bolango Regency, Gorontalo Province is 65,3%, while unexamined variables influence the remaining 34,7%.

Abstrak

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner pada Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMK Negeri 1 Suwawa Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo. Jumlah Penarikan Sampel dalam penelitian ini sebesar 58 responden. Teknik analisis data menggunakan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di SMK Negeri 1 Suwawa Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo. Besaran pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di SMK Negeri 1 Suwawa Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo 65,3% sedangkan sisanya sebesar 34,7% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti.

How to Cite:

Unaiya,R; Moonti, U; Sudirman,S.(2023). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMK Negeri 1 Suwawa. *Journal of Economic and Business Education*, 1(2), 44-51

Pendahuluan

Kepemimpinan kepala sekolah adalah kemampuan seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah untuk menggerakkan segala sumber yang ada pada suatu sekolah sehingga dapat didaya gunakan secara maksimal untuk mencapai tujuan yang ditelah ditetapkan. Kinerja adalah hasil atau taraf kesuksesan yang dicapai seseorang dalam bidang pekerjaan menurut kriteria tertentu. (Kartono, 2005)

Kartono mendefinisikan kepemimpinan adalah masalah relasi dan mempengaruhi antara pemimpin dan yang dipimpin. Kepemimpinan tersebut muncul dan berkembang sebagai hasil dari interaksi otomatis di antara pemimpin dan individu –individu yang di pimpin. Kepemimpinan itu bisa berfungsi atas dasar kekuasaan pemimpin untuk mengajak, mempengaruhi, dan menggerakkan orang lain guna melakukan sesuatu demi pencapaian suatu tujuan tertentu.(Kartono, 2005 : 6)

Kepala sekolah yang berhasil yaitu apabila mereka memahami keberadaan sekolah sebagai organisasi yang kompleks dan unik. Serta mampu melaksanakan peranan Kepala sekolah sebagai seorang yang diberi tanggung jawab untuk memimpin sekolah. Kepala sekolah adalah seseorang yang menentukan kebijakan sekolah, bahkan bisa dikatakan keberhasilan sekolah adalah keberhasilan Kepala Sekolah. Kepala sekolah merupakan orang yang memiliki harapan tinggi bagi para staf dan para siswa. Kepala sekolah adalah mereka yang banyak mengetahui tugas-tugas mereka dan mereka menentukan kebijakan bagi sekolah mereka.(Utami, 2021 : 3)

Teachers are an important asset for education, the success of education depends on how a teacher interacts with students. So that teachers are required to be able to lead the class effectively and efficiently in learning.(Rahmad Kasim, Usman Moonti, Sudirman, 2023 : 8). Guru merupakan aset penting bagi pendidikan, keberhasilan pendidikan tergantung bagaimana guru berinteraksi dengan siswa. Sehingga guru dituntut untuk bisa memimpin kelas efektif dan efisien dalam pembelajaran.(Rahmad Kasim, Usman Moonti, Sudirman, 2023 : 8)

Guru merupakan profesi yang bertujuan mendidik generasi bangsa dan tidak hanya dari sisi ilmu pengetahuan semata tetapi juga mendidik karakter dan moral siswa. Guru sebagai pendidik harus dapat dijadikan teladan atau panutan.(Sudirman & Agus Hakri Bokingo, 2017 : 98)

Kinerja guru merupakan faktor utama dalam melaksanakan dan menjalankan pendidikan, meskipun fasilitasnya lengkap dan canggih. Bila tidak ditunjang oleh keberadaan guru yang berkualitas, akan menimbulkan proses belajar dan pembelajaran yang maksimal, maka guru sebagai pelaksana pendidikan yang merupakan kunci utama keberhasilan. Keberadaan guru sebagai unsur/utama tenaga pendidik yang merupakan faktor yang sangat strategis dan keseluruhan penggerak pendidikan, dimana SDM meliputi: sarana, anggaran, organisasi dan lingkungan.(Fattah, 2007 : 45)

Kinerja dapat terus ditingkatkan apabila kesejahteraan guru terus dapat terus ditingkatkan, walaupun belakangan ini kesejahteraan guru menjadi buah bibir perbincangan diberbagai kalangan, namun tunjangan sertifikasi sudah membantu

didalam meningkatkan kesejahteraan walaupun proses pembayarannya sering mengalami keterlambatan.(Sudirman, 2017 : 634)

Metode

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah SMK Negeri 1 Suwawa, tepatnya di Jl. Kasmat Lahay No. 56, Desa Bube Baru, Kecamatan Suwawa, Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo. Penelitian ini menggunakan penelitian Kuantitatif, dimana untuk mengetahui pengaruh variabel (X) Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap variabel (Y) kinerja Guru. Populasi dan sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 58 guru SMK Negeri 1 Suwawa Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, angket, wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis deskriptif variabel dan analisis regresi linear sederhana. Adapun Langkah-langkah yang ditempuh dalam analisis data, diantaranya sebagai berikut: Uji Normalitas, Uji Regresi Linear Sederhana, Uji Koefisien Korelasi dan Determinasi, Uji T-test, Hipotesis Statistik, dengan menggunakan bantuan *IBM Statistik SPSS versi 21.0*. Adapun desain penelitian yang digunakan dapat dilihat pada gambar dibawah ini sebagai berikut:

Hasil dan Pembahasan

Uji Reliabilitas

Adapun hasil reliabilitas untuk masing-masing variabel hasilnya disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.3
Hasil Uji Reliabilitas Angket

No.	Variabel	r_{α}	r_{kritis}	Kriteria
1.	Kepemimpinan Kepala Sekolah (X)	0,921	0,6	Reliabel
2.	Kinerja Guru (Y)	0,923	0,6	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel, diperoleh bahwa hasil uji reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Suatu variabel dikatakan reliabel atau handal jika jawaban terhadap pertanyaan selalu konsisten. Jadi hasil koefisien reliabilitas instrument Kepemimpinan Kepala Sekolah (X) adalah sebesar $r_{\alpha} = 0,921$ dan Kinerja Guru(Y) adalah sebesar $r_{\alpha} = 0,923$, ternyata memiliki nilai “*Alpha Cronbach*” lebih besar dari 0,6, yang berarti ketiga instrumen dinyatakan reliabel atau memenuhi persyaratan.

Uji Normalias Data

Uji normalitas data menggunakan uji normalitas *kolmogrov smirnov*. Kriteria pengambilan keputusannya adalah Jika hasil pengujian memiliki tingkat signifikansi $> 0,05$ berarti data pada variabel terdistribusi secara normal. Sebaliknya Jika hasil pengujian memiliki tingkat signifikansi $< 0,05$ berarti data pada variable terdistribusi secara tidak normal. Berikut hasil pengujian normalitas data.

**Tabel Hasil Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		58
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	9.26780692
	Absolute	.100
Most Extreme Differences	Positive	.081
	Negative	-.100
Test Statistic		.100
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil pengujian diatas diperoleh nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* sebesar 0,100 dengan nilai *asympt. Sig. (2-tailed)* atau probabilitas sebesar 0,200 yang berada diatas 0,05 seperti yang telah disyaratkan. Sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal

Analisis Regresi

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. setelah dilakukan uji asumsi normalitas data dan ternyata terpenuhi, tahap selanjutnya dilakukan pemodelan data dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana. Hasil analisis dengan bantuan program SPSS ditampilkan pada tabel sebagai berikut :

Hasil Uji Analisis Regresi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	20.877	7.231		2.887	.006
	KepemimpinanKepalaSekolah	.738	.072	.808	10.257	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Berdasarkan hasil analisis diatas, model regresi linear sederhana adalah sebagai berikut.

$$\hat{Y} = 20,877 + 0,738X$$

Berdasarkan model persamaan regresi tersebut, maka dapat diinterpretasikan hal-hal sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar 20,877 menunjukkan jika tidak terdapat pengaruh dari Kepemimpinan Kepala Sekolah maka rata-rata nilai dari variabel Kinerja Guru adalah sebesar 20,877 satuan.
- Nilai Koefisien Regresi Variabel X (Kepemimpinan Kepala Sekolah) sebesar 0,738 menunjukkan setiap perubahan variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah sebesar 1 satuan akan mempengaruhi Kinerja Guru sebesar 0,738 satuan.

Hasil Uji Parsial (Uji T)

Setelah pengujian analisis regresi dilakukan selanjutnya akan dilaksanakan pengujian pengaruh secara parsial dari variabel bebas (Kepemimpinan Kepala Sekolah) terhadap variabel terikat yakni Kinerja Guru. Hasil pengujian dengan menggunakan SPSS 22 adalah sebagai berikut :

Hasil Uji Parsial (Uji T) Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	20.877	7.231		2.887	.006
	.738	.072	.808	10.257	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai t-tabel yang diperoleh untuk mendapatkan kesimpulan apakah menerima atau menolak Ho, terlebih dahulu harus menentukan t-tabel yang akan digunakan. Nilai t-tabel ini tergantung pada besarnya df (*degree of freedom*) serta tingkat signifikan yang digunakan sebesar 5% dan nilai df sebesar $n - k - 1 = 58 - 1 - 1 = 56$ diperoleh nilai t-tabel sebesar 2,00324 (lihat

lampiran). Hasil analisis dengan menggunakan bantuan program SPSS 22 diperoleh hasil yaitu nilai $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ 10,257 > 2,00324 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima yaitu variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru (Y) di SMK Negeri 1 Suwawa Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo.

Pengujian Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi merupakan suatu nilai yang besarnya berkisar antara 0%-100%. Untuk mengetahui besarnya koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada tabel berikut:

**Koefisien Determinasi
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.808 ^a	.653	.646	9.350

a. Predictors: (Constant), KepemimpinanKepalaSekolah

b. Dependent Variable: Kinerja Guru

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi pada tabel diatas menunjukkan besarnya koefisien determinasi yang disesuaikan atau angka *R Square* adalah sebesar 0,653. Atau sebesar 65,3%. Nilai ini menunjukkan bahwa sebesar 65,3% variabilitas kinerja guru (Y) dapat dijelaskan oleh variabel kepemimpinan kepala sekolah (X), sedangkan sisanya sebesar 34,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kepemimpinan Kepala Sekolah di SMK Negeri 1 Suwawa terbilang sangat baik. Karena, berdasarkan hasil penelitian pada subbab sebelumnya ditemukan bahwa variabel (X) Kepemimpinan Kepala Sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel (Y) Kinerja Guru di SMK Negeri 1 Suwawa Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo. Dilihat dari pengujian uji persial (Uji-T), hasil nilai $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ 10,257 > 2,00324 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima yaitu variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru (Y) di SMK Negeri 1 Suwawa Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo.

Selanjutnya berdasarkan uji koefisien determinasi ditemukan nilai R square sebesar 0,653. atau sebesar 65,3% Nilai ini menunjukkan bahwa sebesar 65,3% variabilitas kinerja guru dapat dijelaskan oleh variabel kepemimpinan kepala sekolah, sedangkan sisanya sebesar 34,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pada tabel 4.4 Hasil Analisis Deskriptif Variabel (X) Kepemimpinan Kepala Sekolah dapat kita lihat bahwa sub Indikator yang paling berpengaruh yaitu pada

indikator Kepala Sekolah Sebagai Manajer yakni sebanyak 4,41 dengan kesimpulan sangat baik. Hal ini dikarenakan gaya kepemimpinan Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Suwawa sangat bagus dan sesuai dengan apa yang di butuhkan di SMK Negeri 1 Suwawa. Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Suwawa merupakan figur yang dapat menjadi sosok teladan bagi para guru di SMK Negeri 1 Suwawa. Hal ini dikarenakan beliau merupakan orang yang baik dan memiliki sifat yang terbuka kepada para guru ataupun para staf di SMK Negeri 1 Suwawa. Beliau sangat terbuka kepada para guru dan staf yang menyebabkan para guru maupun staf dapat merasa nyaman dalam mengungkapkan pendapat ataupun saran mereka kepada Kepala Sekolah.

Kepala sekolah SMK Negeri 1 Suwawa selalu menerapkan dasar manajemen yang baik, yaitu POAC yang kita kenal sebagai singkatan dari planning (perencanaan), organizing (pengorganisasian), actuating (pelaksanaan) dan controlling (pengontrolan / pengawasan).

Untuk mencapai hasil kerja yang maksimal, kepala sekolah melakukan perencanaan dan menetapkan tujuan yang jelas untuk setiap kegiatan atau aktifitas yang akan di lakukan. Dengan melalui hasil diskusi atau rapat tertentu, kepala sekolah selalu menyimpulkan tujuan dan rangkaian tahapan yang harus mereka laksanakan untuk pencapaian hasil kerja yang maksimal. Selain melakukan perencanaan, kepala sekolah melakukan pengorganisasian atau pembagian kerja yang sesuai dengan keahlian dan kemampuan, yang sudah di setuju bersama dari hasil rapat.

Perencanaan dan pengorganisasian yang baik kurang berarti bila tidak diikuti dengan pelaksanaan kerja. Untuk itu, kepala sekolah selalu mengingatkan kepada para guru untuk banar-benar melakukan semua pekerjaan sesuai dengan hasil perencanaan dan pengorganisasian yang sudah di bahas dan disetujui bersama pada saat rapat, agar dapat mencapai hasil kerja yang maksimal dan sesuai dengan apa yang di inginkan.

Pada saat melakukan kegiatan, kepala sekolah melakukan pengawasan kepada kinerja guru untuk mengontrol setiap pelaksanaan kegiatan. Tidak hanya melakukan pengawasan, kepala sekolah juga melakukan penilaian guna untuk mengetahui apa saja kekurangan yang telah terjadi baik dalam tahap perencanaan, pengorganisasian, maupun pelaksanaan yang harus dilakukan perbaikan atau koreksi, antisipasi dan penyesuaian-penyesuaian sesuai dengan situasi, kondisi dan perkembangan zaman. Sehingga pelaksanaan kegiatan berikutnya dapat di kerjakan dengan lebih maksimal lagi.

Kepemimpinan kepala sekolah sangat berpengaruh terhadap kinerja guru, hal ini dikarenakan kepala sekolah merupakan figure yang menjadi sosok teladan bagi para guru yang ada di sekolah. Semakin baik kepemimpinan kepala sekolah, maka semakin baik pula kinerja guru. Begitu pula sebaliknya jika kepemimpinan kepala sekolah kurang baik, maka kinerja guru akan kurang baik pula.

Pada hasil penelitian ini, dapat diketahui kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Kinerja guru ini erat kaitannya dengan tingkat profesionalisme seorang guru. Sedangkan untuk mengetahui bagaimana profesional seorang guru dapat di buktikan lewat sebuah sertifikasi guru. Dari penelitian ini, peneliti mengetahui bahwa jumlah guru yang ada di SMK Negeri 1

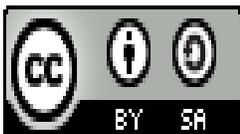
Suwawa Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo yaitu sebanyak 58 orang guru. Dari 58 orang guru tersebut, sebanyak 36 orang guru sudah tersertifikasi.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kepemimpinan kepala sekolah (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru (Y) di SMK Negeri 1 Suwawa, Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo. Hal ini terlihat bahwa di mana Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru terdapat pengaruh sebesar 65,3% sedangkan sisanya 34,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil ini dapat menjelaskan bahwa dengan diterapkannya kepemimpinan kepala sekolah dapat meningkatkan kinerja guru di SMK Negeri 1 Suwawa.

Daftar Pustaka

- Fattah, N. (2007). *Landasan Manajemen Pendidikan*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Kartono, K. (2005). *Pemimpin dan Kepemimpinan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Rahmad Kasim, Usman Moonti, Sudirman. (2023). Teacher's Professional Competence on Student Learning Outcomes. *JOURNAL of ECONOMIC and BUSINESS EDUCATION*, 1(1), 7–13.
- Sudirman & Agus Hakri Bokingo. (2017). Kinerja Guru Pasca Sertifikasi Universitas Negeri Gorontalo. *PERSPEKTIF Ilmu Pendidikan*, 31(2), 98–104.
- Sudirman, A. H. B. (2017). *Teachers Of The Year: Kinerja Guru Dalam Bingkai Perkembangan Pendidikan Abad 21*. 1, 633–640. <http://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/9613.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Utami, I. (2021). *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Palopo*.



This article is an open-access article distributed under the terms and conditions of the [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Editorial of JEBE : Economic Education Study Program, Faculty of Economics Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia